JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur - ISSN 2746-5896 (Online)
Vol. 10, No. 2, Tahun 2022
DOI 10.26418/jmars.v10i1.52645

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PERANCANGAN KAWASAN SIRKUIT BALAP 150CC PONTIANAK

Najmi Zahir Handalan[1], Affrilyno[2], Muhammad Nurhamsyah[3]
[1]Mahasiswa, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura,
najmi160997@student.untan.ac.id
[2]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak
[3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak

Naskah diajukan pada: 14 Februari 2022 Naskah revisi akhir diterima pada: 17 Februari 2022

Abstrak

Olahraga otomotif di Indonesia semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya daerah yang memiliki sirkuit balap permanen, non-permanen dan pembenahan yang sudah ada. Sirkuit balap Sultan Syarif Abdurrahman Pontianak ditutup mulai tanggal 29 Oktober 2020 hingga waktu yang belum ditentukan. Kalimantan Barat dan Kota Pontianak masih membutuhkan sirkuit balap dengan standar nasional dan dengan fasilitas yang memadai. Melalui Perancangan Kawasan Sirkuit Balap 150cc Pontianak, Penulis mencoba menjawab kebutuhan sirkuit balap dengan standar nasional dan fasilitas yang memadai. Penulis mempelajari standar sirkuit balap yang menjadi acuan berusaha merancang IMI, FIM dan CIK-FIA. Penulis juga mempelajari preseden sirkuit balap dan acara balapan. Penulis melakukan analisa terkait pelaku dan kebutuhan fasilitas suatu sirkuit balap. Penulis menentukan tapak perancangan yang berada di sekitar Kota Pontianak dengan luas yang memadai. Kawasan sirkuit balap yang dirancang mengacu pada kebutuhan balapan kelas 150cc yang sering diadakan di Provinsi Kalimantan Barat. Konsep hasil perancangan kawasan sirkuit adalah konsep arena. Kawasan sirkuit balap hasil perancangan memiliki fasilitas bangunan pit, bangunan medis dan bangunan pengunjung/penonton yang ditempatkan mengelilingi area lintasan sirkuit. Dengan hasil pembelajaran standar sirkuit, preseden sirkuit dan preseden acara balap, konsep perancangan dapat menjadi awal dibangunnya sebuah sirkuit balap yang dibutuhkan oleh Kalimantan Barat dan Kota Pontianak.

Kata-kata Kunci: Perancangan, Kawasan, Sirkuit

Abstract

Motorsports in Indonesia are growing. This is proven by the increasing number of areas with permanent and/or non-permanent racing circuits with improvements on existing ones. The Sultan Syarif Abdurrahman Pontianak *racing circuit was closed since 29 October 2020 until an undetermined time. West Kalimantan and* Pontianak *City require racing circuits with national standards and adequate facilities. The author's Design of the* Pontianak *150cc Racing Circuit Area tries to answer the required racing circuit. The author studied the racing circuit standards which are referenced by IMI, FIM and CIK-FIA also the precedents of racing circuits and race events. An analysis conducted related to the design subject and the facility needs of a racing circuit. The author determines which sites around the city of* Pontianak *with an adequate area. The design refers to the needs of the 150cc class race which is often held in West Kalimantan Province. The design's concept is arena concept. The design has pit building, medical building and visitor/audience buildings which are placed around the racetrack. With the learning outcomes of circuit standards, circuit precedents and racing event precedents, the design concept can be the beginning of a racing circuit construction needed by West Kalimantan and* Pontianak *City.*

Keywords: Design, Area, Racing Circuit

1. Pendahuluan

Olahraga otomotif di Indonesia semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya kota atau daerah yang memiliki sirkuit balap permanen dan pembenahan yang sudah ada. *Project* ini dilihat dari perspektif aspek akademis perancangan dengan merespon isu dan permasalahan kondisi saat ini dimana Pontianak belum memiliki sirkuit balap 150cc.

Dalam setahun, Ikatan Motor Indonesia (IMI) Kalimantan Barat mengadakan 2 kategori balap yaitu *Road Race* dan *Grass Track Road Race* yang telah diadakan dalam 3 tahun terakhir ada *Motoprix* Kejurnas, *Motoprix* Kejurprov, Kejurda *Open Championship* dan Yamaha *Cup Race*. Mesin motor yang digunakan dalam balapan-balapan tersebut berkisar dari 120cc hingga 150cc. Dalam mengadakan *Road Race* di Kalimantan Barat, ada 2 sirkuit yang digunakan yaitu sirkuit Pasir Panjang Singkawang dan sirkuit Stadion Sultan Syarif Abdurrahman.

Sirkuit Stadion Sultan Syarif Abdurrahman merupakan sirkuit non permanen yang ada di kawasan Stadion Sultan Syarif Abdurrahman. Sirkuit ini memiliki Panjang kurang lebih 751 meter. Lokasinya berada di jalan M.T. Haryono. Sirkuit ini sering digunakan untuk balapan motor *Road Race* dan latihan balap motor.

Melalui laporan dari Pontianak Post, Ikatan Motor Indonesia (IMI) Provinsi Kalimantan Barat mengeluarkan Surat Edaran Ketua Pengprov IMI Kalbar Nomor 112/IMI/A/X/2020 tentang penutupan sirkuit balap Sultan Syarif Abdurrahman Pontianak hingga waktu yang belum ditentukan. Penutupan sirkuit ini dikarenakan terdapat kecelakaan fatal yang terjadi pada tanggal 29 Oktober 2020 yang menyebabkan sirkuit ini tidak layak pakai dan berbahaya. Sirkuit ini ditutup untuk balap *Road Race* resmi dan latihan balap motor yang diadakan oleh tim maupun komunitas di bawah naungan Ikatan Motor Indonesia (IMI) Provinsi Kalimantan Barat.

Dengan ditutupnya sirkuit balap Sultan Syarif dan Sirkuit Pasir Panjang Singkawang menjadi satu-satunya sirkuit di Kalimantan Barat yang dapat mengadakan balap *Road Race* resmi. kurang memadainya fasilitas Sirkuit Pasir Panjang Singkawang, Kalimantan Barat dan Kota Pontianak masih membutuhkan sirkuit balap dengan standar nasional dan dengan fasilitas yang memadai. Melalui laporan Warta Pontianak, Ketua Ikatan Motor Indonesia (IMI) Provinsi Kalimantan Barat, Yuliansyah, berharap agar pemerintah dapat memberikan fasiltas sirkuit balap tersebut. Dengan dirancangnya Kawasan Sirkuit Balap 150cc Pontianak, diharapkan kebutuhan infrastruktur balap yang memadai terpenuhi. Selain itu, kebutuhan akan hiburan otomotif bagi penyuka balap dapat terpenuhi serta dapat menambah daftar tempat rekreasi/wisata di Kalimantan Barat.

2. Kajian Pustaka

FIA (*Federation Internationale del'Automobile*) dalam Akbar Rusli (2016: 17) menyatakan *Race* adalah *an event held on a closed circuit between two or more vehicles, running at the same time on the same course, in which speed or the distance covered in a given time is the determining factor*. Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, Balap (*Race*) adalah sebuah acara diselenggarakan di dalam sirkuit/lintasan tertutup antara 2 atau lebih kendaraan, berjalan pada waktu bersamaan di lintasan yang sama, yang mana kecepatan atau jarak yang ditempuh dalam jangka waktu tertentu adalah faktor penentu.

Menurut FIA dalam FIA *International Sporting Code* 2021, Sirkuit adalah "*Closed Course, including the inherent installations, beginning and ending at the same point, built or adapted specifically for automobile racing. A Circuit may be temporary, semi-permanent or permanent, depending on the character of its installations and its availability for Competitions*." Sirkuit adalah Lintasan tertutup yang meliputi fasilitas yang dibutuhkan, awal dan akhir pada titik yang sama, dibangun atau diadaptasikan khusus untuk balapan. Sebuah Sirkuit bisa berjenis sementara (*Temporary*), semi permanen atau permanen tergantung pada karakter pembuatannya dan kesiapannya untuk kompetisi yang akan menggunakannya.

150cc adalah volume ruang silinder pada suatu mesin sebesar 150 *cubical centimeter* atau sentimeter kubik (cm3). Dengan volume mesin sebesar 150 *cubical centimeter* atau sentimeter kubik (cm3), kapasitas udara yang masuk ke dalam mesin harus memenuhi volume mesin 150cc.

Perancangan Kawasan Sirkuit Balap 150cc Pontianak adalah sebuah proses cara merancang dengan mengusulkan sebuah usulan kawasan sirkuit balap. Kawasan sirkuit balap adalah sebuah wilayah dengan fungsi untuk Sirkuit Balap. Sirkuit Balap adalah suatu lintasan tertutup dengan bentuk lingkaran atau dibentuk melingkar memiliki awal dan akhir di titik yang sama digunakan untuk balap. Balap merupakan sebuah kontes atau kompetisi adu cepat antara kendaraan-kendaraan yang dilakukan secara sendiri-sendiri atau berkelompok. Kendaraan-kendaraan yang digunakan memiliki kapasitas mesin 150cc. 150cc adalah volume ruang silinder pada suatu mesin sebesar 150 *cubical centimeter* atau sentimeter kubik (cm3). Kawasan Sirkuit Balap 150cc ini berlokasi di daerah sekitar Kota Pontianak.

3. Metode

Perancangan Kawasan Sirkuit Balap 150CC Pontianak menggunakan metode terstruktur agar perancangan dapat dikelola dengan sistem yang tepat. Dimulai dari tahap permulaan yaitu dengan mencari dan menentukan judul dengan menyertakan latar belakang, isu, permasalahan dan pencarian data-data pendukung untuk perancangan. Setelah itu dilakukan pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data tersebut didapatkan dari survei terhadap lokasi dan studi literatur.

Data-data tersebut dianalisis untuk menemukan pemecahan dari permasalahan dari tahap pengumpulan data. Terdapat 5 analisis yang dilakukan yaitu analisis internal yaitu terkait masalah fungsi, pelaku hingga tapak, analisa internal yaitu menganalisa kawasan sekitar site, analisa strukur, utilitas dan gubahan bentuk bangunan. Setelah ini dilakukan tahap sintesis yaitu pembuatan konsep untuk penyelesaian masalah yang nantinya mendasari tahap perancangan. Konsep ini berupa programatik yang disesuaikan dengan konsep perancangan. Selanjutnya dilakukan tahap perancangan yaitu tahapan pra rancangan yang berisi dari program ruang hingga visualisasi 3D bangunan. Lalu tahap pengembangan desain yang dilakukan setelah pra rancangan yang berisi gambar rencana hingga laporan. Tentunya tahapan ini sudah melalui keputusan terhadap pemecahan masalah yang dianggap final.

4. Hasil dan Pembahasan

Lokasi Perancangan

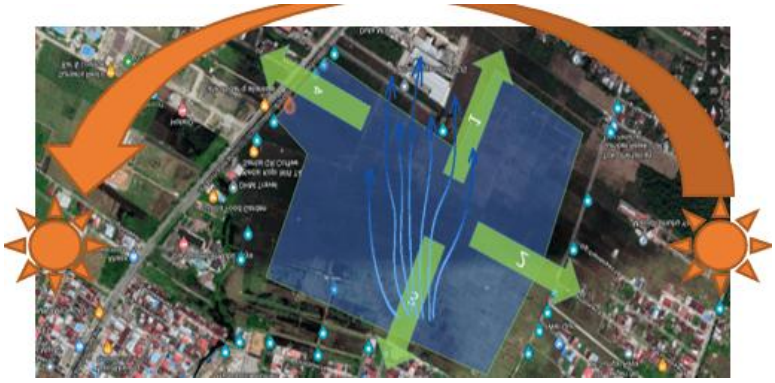
Lokasi perancangan berada di Jalan Arteri Supadio/Jalan Sukarno Hatta, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Lokasi tapak perancangan berada di seberang Qubu *Resort* Kubu Raya. Lahan tapak memiliki luas sekitar ± 2 Hektar dan memiliki bentuk bidang yang tidak beraturan.



Gambar 1. Tapak Perancangan
Sumber: Penulis, 2021

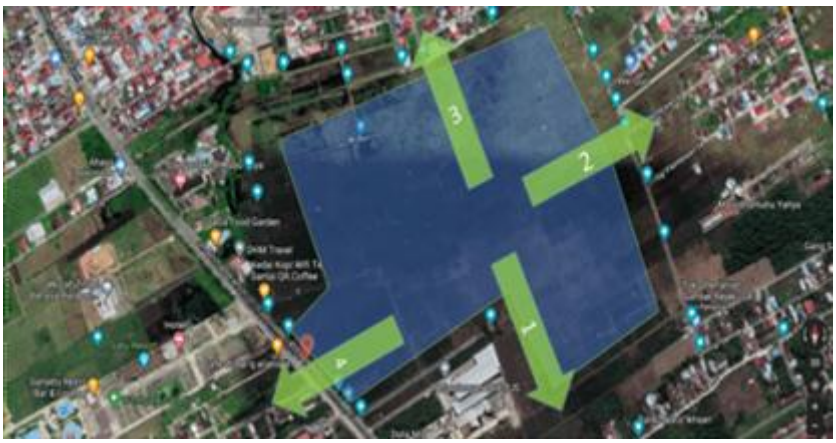
Landasan Konseptual

Analisa Perletakan massa bangunan berdasarkan iklim, analisa indrawi seperti view dan kebisingan. Data iklim yang dapat dilihat pada gambar dibawah ialah matahari dengan intens mengenai site bagian barat sehingga dikhawatirkan akan mengganggu kenyamanan termal pada site, namun panasnya sinar matahari dapat diatasi dengan mengoptimalkan arah angin yang berhembus dari arah selatan sehingga kelembapan yang tercipta pada site dapat tersapu oleh angin.



Gambar 2. Analisa Perletakan
Sumber: Penulis, 2021

Orientasi bangunan hampir sama dengan perletakan, di analisis dengan mempertimbangkan kondisi iklim setempat dan konteks indrawi seperti pandangan dan kebisingan. Hal yang paling fundamental untuk menentukan orientasi ialah arah matahari. Sebisa mungkin orientasi bangunan tidak langsung menghadap arah barat karena pada siang hingga sore hari bangunan akan terpapar banyak sinar matahari. Juga memnghadapkan luas dinding terkecil menghadap kea arah paparan sinar matahari. Analisa angin untuk orientasi diperlukan agar nantinya orientasi bangunan optimal terhadap arah angin. Arah angin yang datang dari selatan akan berhembus melewati tapak. Orientasi bangunan semestinya tidak mengganggu jalan nya angin, tidak memblokir jalan angin, tidak mengarahkan angin menjadi lebih kencang, dan pertimbangan lainnya.



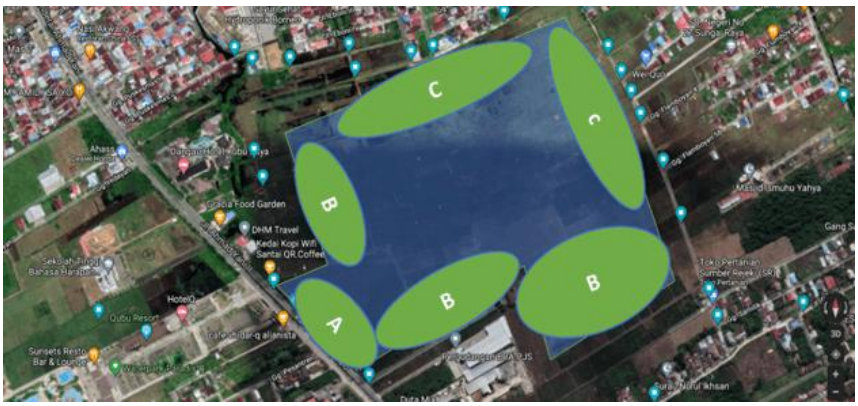
Gambar 3. Analisa Orientasi
Sumber: Penulis, 2021

Dilakukan beberapa analisis terhadap data. Hasilnya yaitu menggunakan sirkulasi memutar pada site untuk memudahkan akses mencapai ruang-ruang di dalam site.



Gambar 4. Analisa Sirkulasi
Sumber: Penulis, 2021

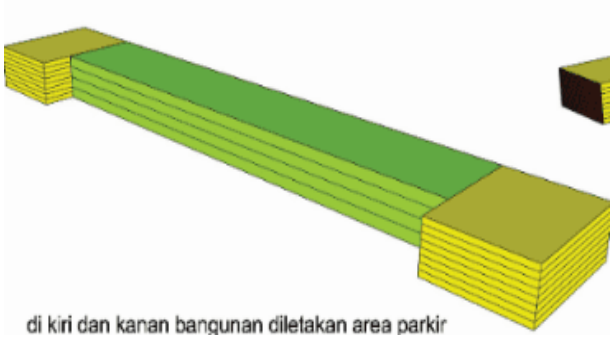
Pada titik A adalah sisi site yang bersentuhan langsung dengan jalan raya arteri supadioyang nantinya juga pada sisi ini akan menjadi jalur masuk dan keluar kendaraan. Untuk memudahkan pengendaraan menuju jalur yang telah disediakan maka akan di tanami palem sebagai penunjuk arah, serta akan ditanami pohon tabebuya sebagai peneduh tapak. Pada titik B adalah sisi yang bersebelahan dengan rumah warga dan bangunan industry. Pada sisi ini ditanami pohon palem raja di sepanjang tembok sebagai penunjuk arah dan tabebuya untuk peneduh tapak dan lahan parkir. Pada titik C adalah sisi yang bersebelahan dengan rumah warga. Pada sisi ini ditanami pohon palem raja di sepanjang tembok sebagai penunjuk arah dan tabebuya untuk peneduh tapak dan lahan parkir.



Gambar 5. Analisa Vegetasi
Sumber: Penulis, 2021

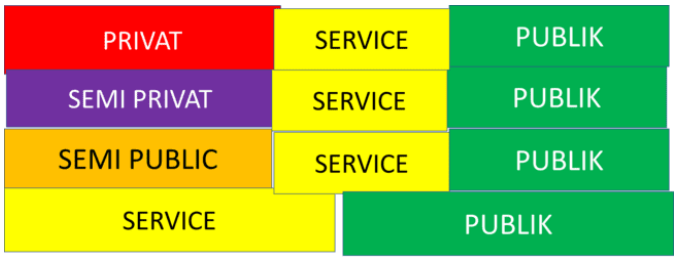
Konsep tata ruang dalam secara umum dalam perancangan mengapit ruang-ruang kebutuhan pelaku dengan ruang servis. Hal ini dilakukan untuk memudahkan keluar masuk dan sirkulasi dalam serta sirkulasi luar bangunan hasil perancangan.

Penerapannya konsep tata ruang dalam adalah bangunan sirkuit terkhusus untuk bangunan pengunjung dan pengelola di lantai dasar yang mudah dijangkau manusia di letekan ruangan lobi yang menghubungkan pelaku bangunan ke beberapa ruang service demi kemudahan informasi. Di area lobi akan ada front desk sebagai tempat administrasi dan informasi.



Gambar 6. Konsep Tata Ruang Dalam
Sumber: Penulis, 2021

Konsep tata ruang dalam bangunan sirkuit terkhusus untuk bangunan pengunjung dan pengelola di lantai dasar yang mudah dijangkau manusia di letekan ruangan lobi yang menghubungkan pelaku bangunan ke beberapa ruang service demi kemudahan informasi. Di area lobi akan ada *front desk* sebagai tempat administrasi dan informasi. Pada lantai dasar bangunan pengunjung terdapat ruangan pengunjung, ruangan *lounge* pengunjung di lantai 1 dan 2, dan tribun penonton di lantai 3 dan 4. Pada lantai dasar bangunan pengelola akan ditemui ruang pengunjung, di lantai 1 terdapat ruang staf dan teknisi balap, di lantai 2 terdapat ruang-ruang staf medis dan keamanan, di lantai 3 ruang-ruang staf keuangan dan administrasi, di lantai 4 terdapat ruang direktur, manajer, dan asisten manajer. Pada lantai dasar bangunan pit akan ditemui ruangan garasi pit dan area keluar masuk kendaraan dari luar ke dalam pit, di lantai 1 terdapat ruangan pembalap, *lounge* di lantai 2, dan tribun di lantai 3.



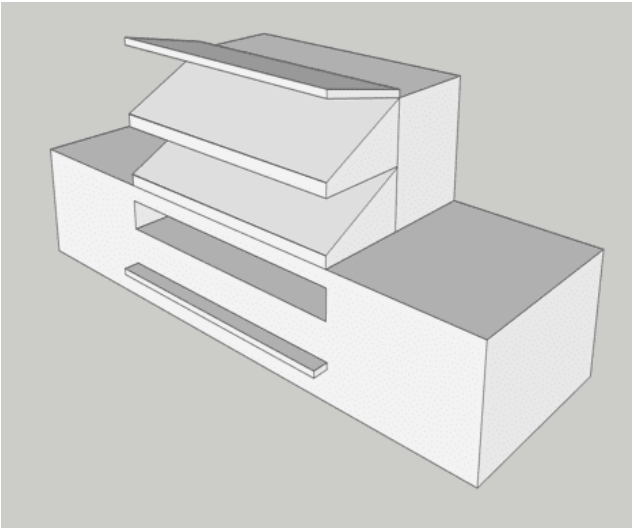
Gambar 7. Tata Ruang Dalam Vertikal
Sumber: Penulis, 2021

Fasilitas kawasan perancangan dibagi menjadi 3. Fasilitas kawasan perancangan terdiri dari bangunan pit, bangunan medis serta bangunan pengelola dan pengunjung/penonton. Fasilitas kawasan perancangan ditempatkan mengelilingi area lintasan sirkuit. Area lintasan sirkuit ditempatkan di tengah tapak kawasan perancangan. Sirkulasi keluar masuk dibagi dua. Sirkulasi keluar masuk satu menuju bangunan bangunan pit dan bangunan medis. Sirkulasi keluar masuk dua menuju bangunan pengelola dan pengunjung/penonton. Sirkulasi di dalam kawasan ditempatkan mengitari area lintasa sirkuit dan bangunan.



Gambar 7. Tata Ruang Perancangan
Sumber: Penulis, 2021

Konsep Gubahan Bentuk Bangunan merupakan konsep perancangan yang menjelaskan transformasi objek perancangan. Transformasi objek perancangan yang dijelaskan adalah bangunan yang ada di dalam kawasan perancangan. Pada awal transformasi, bentuk yang dibuat adalah bentuk datar. Bentuk datar yang dipilih dalam perancangan ini adalah bentuk persegi panjang. Transformasi berikutnya adalah pembentukan 3 Dimensi bentuk datar yang dipilih. Bentuk persegi panjang lalu diangkat menjadi balok. Ini adalah bentuk dasar seluruh bangunan di kawasan perancangan. Fase transformasi ini adalah fase penambahan dan pengurangan pada bentuk 3 dimensi yang sudah dibuat. Terdapat penambahan massa untuk teras. Penambahan ini berlaku untuk bangunan pit. Penambahan ini tidak berlaku untuk bangunan pengunjung/penonton, bangunan pengelola dan bangunan medis. Terdapat pengurangan massa untuk teras. Pengurangan ini berlaku untuk bangunan pengunjung/penonton. Pengurangan ini tidak berlaku untuk bangunan pit, bangunan pengelola dan bangunan medis. Terdapat penambahan massa untuk bangunan pengunjung/penonton. Penambahan massa berupa balok tambahan untuk tribun penonton. Terjadi pengurangan pada massa yang ditambahkan untuk membentuk tribun penonton. Terdapat atap miring untuk melindungi tribun penonton.



Gambar 8. Gubahan Bentuk Final
Sumber: Penulis, 2021

Struktur bagian bawah menggunakan pondasi *minipile* untuk mendapatkan tanah keras dikedalaman tanah dimana pondasi ini memang cocok dan lazim digunakan di daerah bertanah gambut seperti di Pontianak. Pondasi tiang pancang dinilai cocok karena ketersediaan yang banyak

di kota Pontianak dan dapat memadatkan tanah Pontianak dengan kondisi daya dukung yang rendah. Badan bangunan menggunakan sistem rangka kolom dan balok. Struktur jenis rangka dipilih karena paling ekonomis dan penggunaan yang paling baku sehingga ketersediaan bahan dan sumber daya manusia yang memadai. Struktur atap tribun menggunakan rangka space frame untuk menjangkau bentang lebar tanpa kolom yang menghalangi pandangan penonton.

Sumber air bersih pada tapak disuplai dari PDAM dan ditampung di reservoir di bawah *basement* yang kemudian akan didistribusikan ke seluruh bangunan dengan menggunakan pompa air. Air kotor berupa buangan *closet* dan urinal akan di alirkan dan dibuang ke dalam *septic tank* melewati *shaft* sebagai jalur vertikal kotoran yang terdapat pada masing-masing zona bangunan. Sedangkan untuk air bekas cucian wastafel, *drainfloor*, *sink* dan lainnya akan ditampung dan kemudian digunakan untuk keperluan non potable dan non analitik.

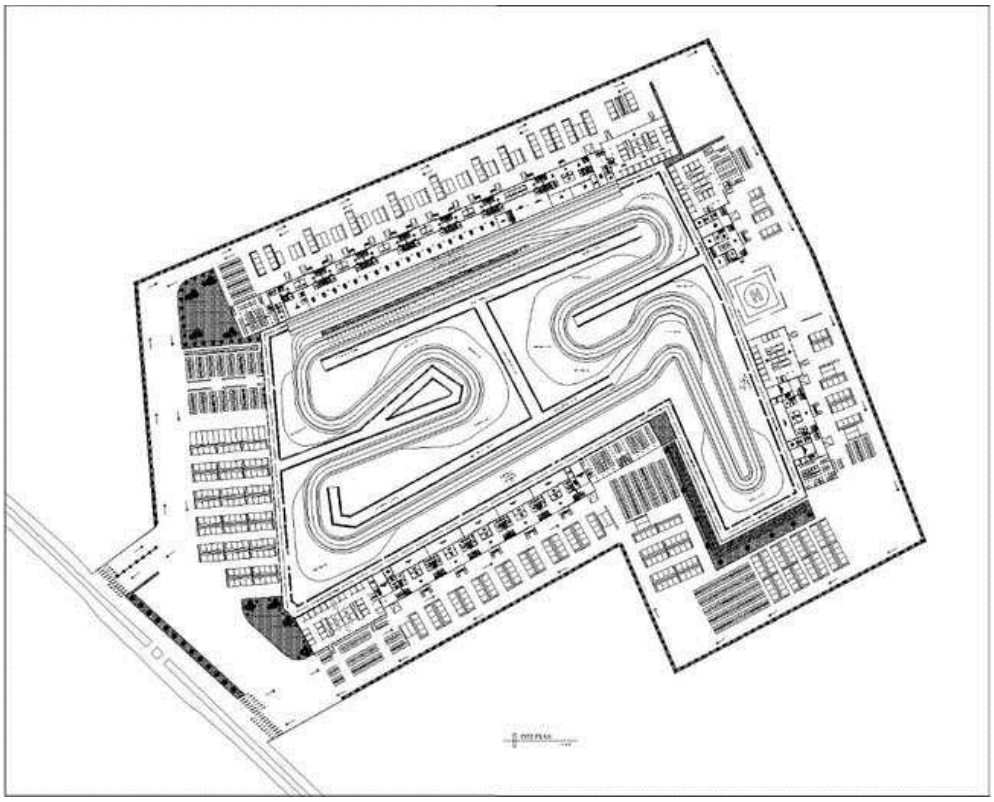
Sistem listrik yang digunakan adalah sistem listrik yang umum digunakan pada bangunan di Indonesia. Sumber daya listrik yang digunakan adalah listrik PLN dengan cadangan mesin genset. Sistem keamanan bangunan di Kawasan sirkuit balap 150cc menggunakan sistem aktif dan pasif untuk mencegah dan mengendalikan kebakaran. Di setiap ruangan yang rawan dengan terjadinya kebakaran akan disediakan unit apar untuk tindakan pencegahan kebakaran dan *smoke detector* yang terpasang di plafon tiap ruangan pada laboratorium untuk mendeteksi asap yang berpotensi menimbulkan kebakaran kemudian memicu *sprinkler* untuk mengeluarkan air untuk memadamkan api.

Hasil

Perancangan kawasan sirkuit balap 150cc Pontianak memiliki 2 fungsi. Fungsi-fungsi tersebut terdiri dari fungsi utama balap dan fungsi sekunder pengunjung. Perancangan Kawasan Sirkuit Balap 150cc Pontianak menggunakan konsep “Arena”.

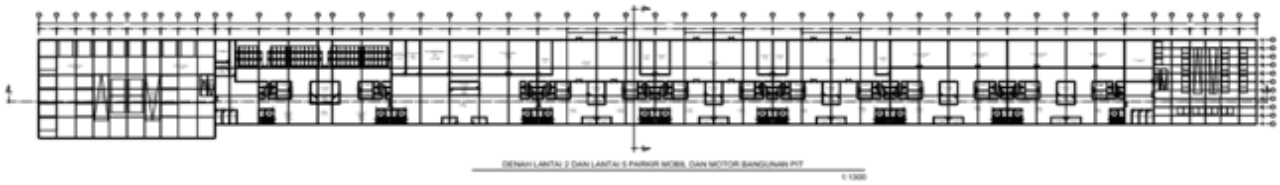
Dalam menerapkan konsep perancangan “Arena”, penyusunan tata ruang luar harus mengitari satu titik pusat dalam tapak kawasan perancangan. Titik pusat dalam perancangan ini berupa area lintasan sirkuit.Penyusunan tata ruang luar perancangan mengacu pada Sirkuit Ricardo Tormo Valencia. Sirkuit Ricardo Tormo Valencia memiliki penyusunan fasilitas dengan area lintasan sirkuit sebagai titik pusat dan fasilitas disusun mengelilingi area lintasan sirkuit.

Siteplan menunjukkan tata ruang luar di dalam tapak perancangan saja. Siteplan menampilkan denah lantai dasar setiap bangunan yang ada di dalam tapak perancangan. Dalam siteplan yang sudah dirancang, orientasi perancangan menghadap ke arah utara-barat. Sirkulasi keluar masuk ditempatkan di bagian depan tapak. Area lintasan sirkuit ditempatkan di tengah tapak perancangan dengan bangunan-bangunan hasil perancangan mengitarinya.

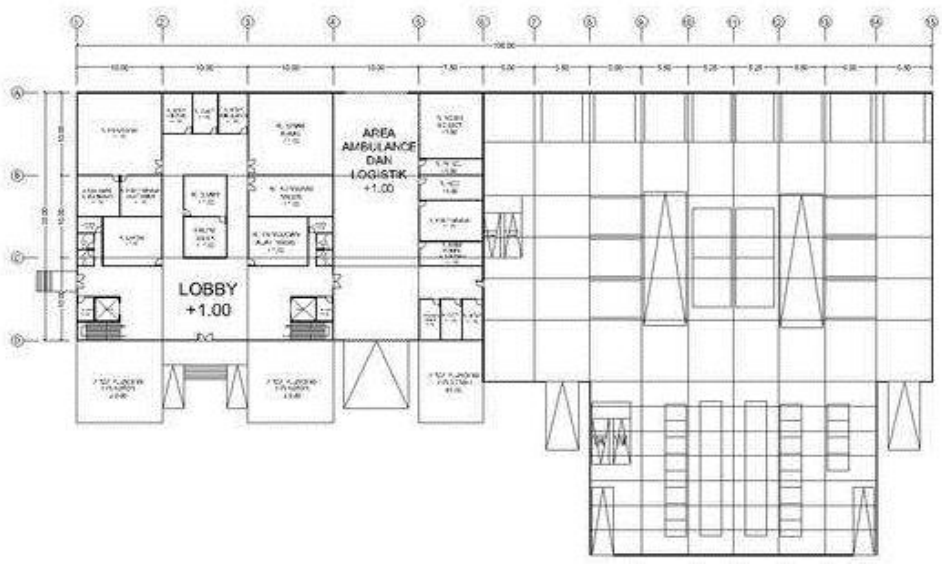


Gambar 9. Site Plan
Sumber: Penulis, 2021

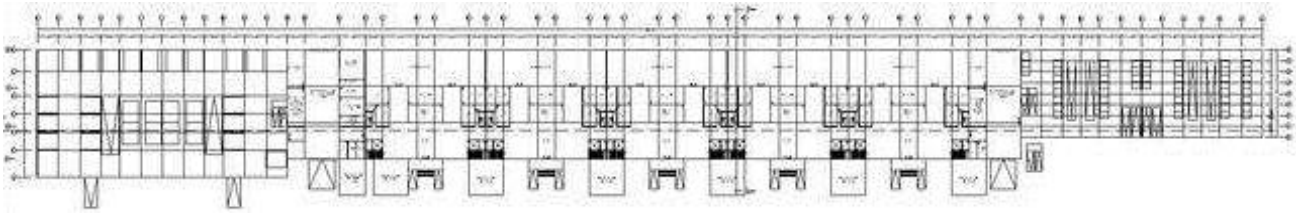
Perancangan Kawasan Sirkuit Balap 150CC Pontianak ini memiliki 4 bangunan utama yaitu Bangunan Pit, Bangunan Medis, Bangunan Pengunjung/Penonton 1 dan 2. Bangunan Pit merupakan bangunan untuk layanan acara balapan bagia semua pelaku dalam kawasan perancangan. Bangunan Pit digunakan paling ramai saat ada acara balapan. Bangunan Pit dipakai oleh panitia balapan dan peserta acara balapan. Bangunan Medis merupakan bangunan untuk layanan Kesehatan bagia semua pelaku dalam kawasan perancangan. Bangunan Medis digunakan paling ramai saat ada acara balapan. Bangunan Medis terdiri dari 6 lantai. Lantai dasar hingga lantai 1 merupakan tempat ruang-ruang pelayanan dan ruang-ruang staf dan dokter berada. Lantai 2 sampai dengan lantai 6 merupakan tempat pengelola bangunan dan *lounge* bangunan berada. Bangunan Pengunjung/Penonton merupakan bangunan tempat tribun penonton dan ruang-ruang pengunjung dan acara penyewa berada. Tribun penonton ditempatkan di lantai teratas. Bangunan Pengunjung/Penonton terdiri dari 5 lantai. Dari lantai dasar sampai dengan lantai 3 diisi dengan ruang pengunjung, ruang acara penyewa dan *lounge*. Terdapat parkir Indoor di masing-masing ujung kanan dan kiri bangunan. Bangunan Pengunjung/Penonton 1 juga tempat dimana pengelola kawasan perancangan berada. Bangunan Pengunjung/Penonton 2 merupakan bangunan tempat tribun penonton dan ruang-ruang pengunjung dan acara penyewa berada. Tribun penonton ditempatkan di lantai teratas. Bangunan Pengunjung/Penonton terdiri dari 5 lantai. Dari lantai dasar sampai dengan lantai 3 diisi dengan ruang pengunjung, ruang acara penyewa dan *lounge*. Terdapat parkir *Indoo*r di masing-masing ujung kanan dan kiri bangunan.



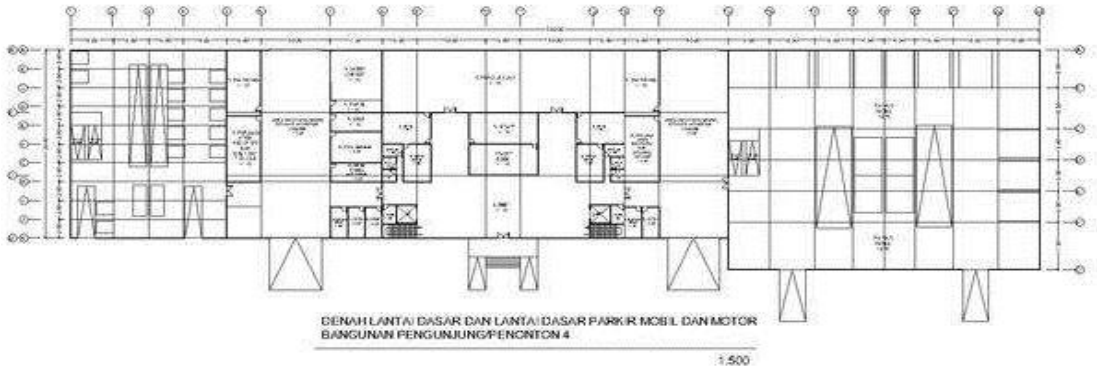
Gambar 10. Denah Lantai 2 dan 5 Bangunan Pit
Sumber: Penulis, 2021



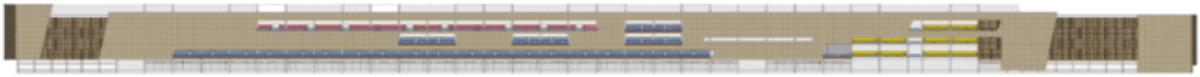
Gambar 11. Denah Lantai Dasar Bangunan Medis
Sumber: Penulis, 2021



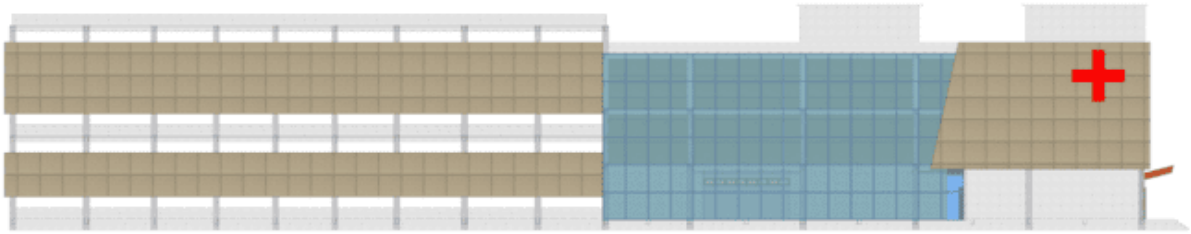
Gambar 12. Denah Lantai Dasar Bangunan Pengunjung/Penonton 1
Sumber: Penulis, 2021



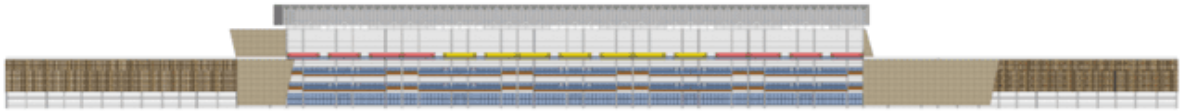
Gambar 13. Denah Lantai Dasar Bangunan Pengunjung/Penonton 2
Sumber: Penulis, 2021



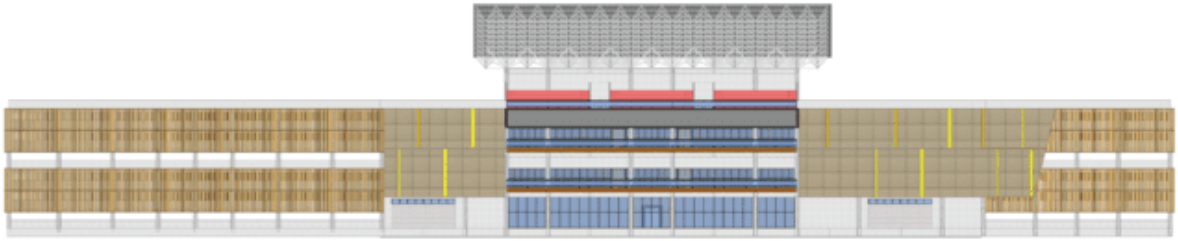
Gambar 14. Tampak Depan Bangunan Pit
Sumber: Penulis, 2021



Gambar 15. Tampak Depan Bangunan Medis
Sumber: Penulis, 2021

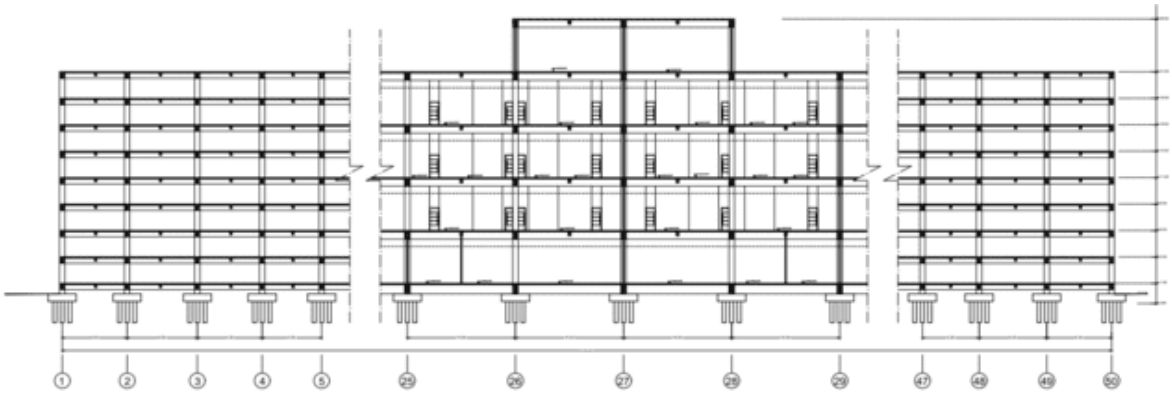


Gambar 16. Tampak Depan Bangunan Pengunjung/Penonton 1
Sumber: Penulis, 2021

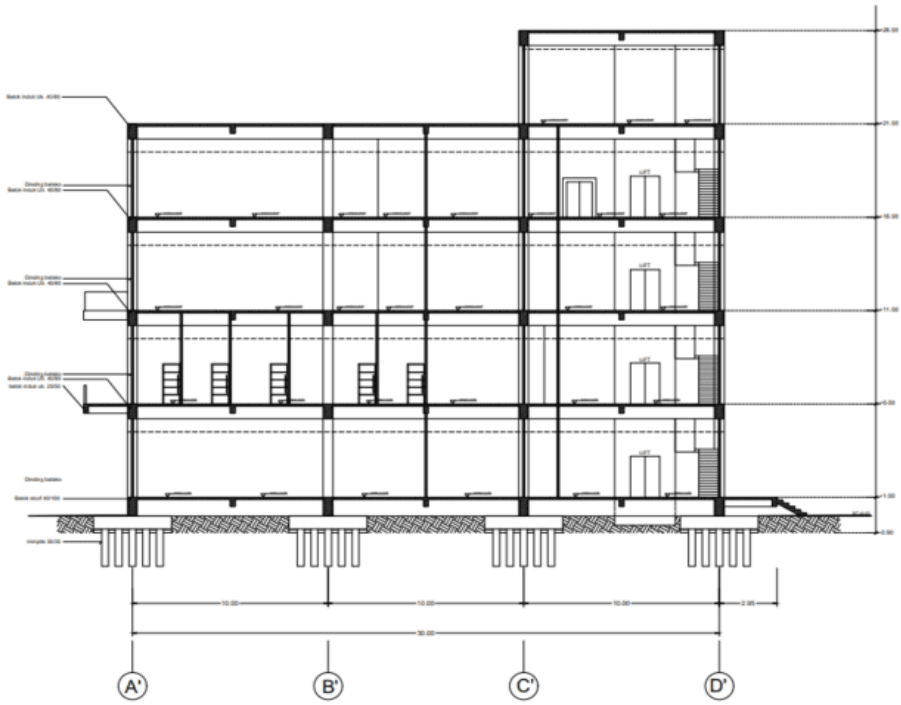


Gambar 17. Tampak Depan Bangunan Pengunjung/Penonton 2
Sumber: Penulis, 2021

Pada gambar potongan terlihat rangka kolom balok yang membentuk portal pada Bangunan Pit.



Gambar 18. Potongan A-A Bangunan Pit
Sumber: Penulis, 2021



Gambar 19. Potongan B-B Bangunan Pit
Sumber: Penulis, 2021

Interior memperlihatkan suasana ruang yang ada pada Perancangan Kawasan Sirkuit Balap 150 CC Pontianak secara jelas sehingga terlihat pemilihan material, perabot dan pemilihan wrna ruang yang menunjukan kondisi desain bangunan.



Gambar 20. Suasana Interior Ruang Pit 1
Sumber: Penulis, 2021



Gambar 21. Suasana Eksterior Tribun Penonton
Sumber: Penulis, 2021



Gambar 22. Suasana Eksterior Site Tampak *Bird-Eye*
Sumber: Penulis, 2021

5. Kesimpulan

Perancangan Kawasan Sirkuit Balap 150 CC Pontianak merupakan bentuk kepekaan terhadap isu yang berkembang serta menghadirkan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama yang memiliki hobi bahkan cita-cita menjadi pembalap di Kalimantan Barat khususnya Pontianak. Kehadiran Sirkuit ini diharapkan mampu memberikan edukasi atau pandangan baru terhadap dunia balapan yang memiliki standar internasional, seperti balap motor, lintasan serta fasilitas-fasilitas yang ada pada perancangan tersebut. Sirkuit ini dapat menjadi daya tarik atau hiburan baru untuk masyarakat Pontianak dan sekitarnya.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini yang berjudul "Perancangan Kawasan Sirkuit Balap 150cc Pontianak". Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan pengertian selama proses pengerjaan Proyek Tugas Akhir ini yaitu Kedua Pembimbing Tugas Akhir, Orang Tua, Adik dan Keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. Penulis mengucapkan, terima kasih.

Daftar Acuan

Rusli, A. 2016. *Sirkuit Balap Mobil Formula Satu Di Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin: Makassar. Diakses dari http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14593/

FIA. (2021). *FIA International Sporting Code 2021*. Diakses dari https://www.fia.com/regulation/category/123

Kementerian Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga*. Diakses dari http://bsank.go.id/wp-content/uploads/2016/08/Permenpora-Standar-GOR.pdf

Ferryanto. (2020, November 04). *IMI Kalbar Nonaktifkan Sirkuit Sultan Syarif Abdurrahman untuk Latihan Balap*. Diakses dari https://Pontianak.tribunnews.com/2020/11/04/imi-kalbar-nonaktifkan-sirkuit-sultan-syarif-abdurrahman-untuk-latihan-balap

Arena. (2021, December 8). *Pengertian Arena*. Diakses dari https://en.wikipedia.org/Arena